

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012), metode deskriptif merupakan penjelasan dari suatu keadaan. Sedangkan Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *survey observasional*. Rancangan penelitian *survey observasional* adalah pendekatan yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam satu periode waktu tertentu dan setiap objek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Notoatmodjo, 2012).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei–Agustus 2019.

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara DIY yang berjumlah 42 orang .

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2013). Metode pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling*,

dengan teknik *total sampling*. Cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian yang berjumlah 40 orang.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku konsumsi alkohol.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Perilaku konsumsi alkohol	Kebiasaan remaja Mahasiswa Dayak Kalimantan Utara dalam mengkonsumsi alkohol yang di gunakan kuesioner.	Kuesioner ( <i>check list</i> ) yang berisi pertanyaan terbuka	Nominal	1. Peminum : jika biasa atau pernah mengkonsumsi minuman beralkohol 2. Bukan peminum: jika responden tidak pernah mengkonsumsi minuman beralkohol

#### F. Alat dan Metode pengumpulan

##### 1. Alat ukur

Alat Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian, pertama berisi tentang identitas dan karakteristik responden, dan bagian kedua kuesioner perilaku konsumsi alkohol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner karakteristik demografi meliputi: jenis kelamin, usia, dan jurusan pendidikan yang ditempuh.
- b. Perilaku konsumsi alkohol

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumsi alkohol menggunakan kuesioner konsumsi alkohol yang dimodifikasi dari penelitian Heriyani (2012) yang terdiri dari 6 item pertanyaan tentang perilaku konsumsi alkohol yang meliputi konsumsi minuman beralkohol, waktu mulai mengkonsumsi, jenis alkohol yang di konsumsi, frekuensi konsumsi dalam periode hari dan minggu serta banyaknya minuman alkohol yang di konsumsi. Pengukuran pada kuesioner ini yaitu apabila responden menjawab YA pada pertanyaan nomer satu maka akan di lanjutkan ke pertanyaan yang selanjutnya, dan apabila responden menjawab TIDAK maka tidak akan dilanjutkan pada pertanyaan selanjutnya.

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Item Pernyataan
Perilaku konsumsi alkohol	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f.

## **G. Validitas dan Realibitas Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Sugyono, 2016):

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi koreksi antara skor item dengan skor total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$ : Jumlah skor total

$(\sum x)^2$  : Kuadrat jumlah skor item

$(\sum y)^2$  : Kuadrat jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah responden

Uji Validitas ini telah di lakukan di Persekutuan Mahasiswa Dayak Lundayah Yogyakarta terhadap 30 responden. Hasil uji validitas ditentukan sebagai berikut : bila nilai rhitung > rtabel maka item pertanyaan valid dan apabila rhitung < rtabel maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *r hitung* item pertanyaan tentang perilaku konsumsi alkohol berada di atas nilai *r tabel pearson product moment* (0,361). Sehingga kuesioner tersebut dianggap valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dari *alpa cronbach* dan hasilnya dimasukan dalam rumus *alpa cronbach* sebagai berikut :

$$a = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{Si^2 - \sum si^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$  = jumlah varian butir

$st^2$  = jumlah varian total

Uji Reliabilitas ini telah di lakukan di Persekutuan Mahasiswa Dayak Lundayah Yogyakarta terhadap 30 responden dengan hasil bahwa nilai *crombach alpha* sebesar 0,798. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Metode pengelolaan data

Menurut Sugiyono (2016), kegiatan dalam proses pengolahan data meliputi proses pemeriksaan data (*editing*), memberi kode (*coding*), dan menyusun data (*tabulating*).

#### a. *Editing*

Data yang sudah diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan lembar observasi. Peneliti melakukan *editing* pada lembar observasi yang telah diisi dan tidak didapatkan lembar observasi yang rusak maupun hilang.

#### b. *Coding*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry peneliti memberi kode pada data yang sudah terkumpulkan untuk mempermudah merekap data kedalam tabel. Pemeberian kode ini sangat diperlukan untuk pengolahan data baik secara manual atau komputer.

Perilaku konsumsi lakohol

Kode 1: Peminum

Kode 2: Bukan peminum

#### c. *Tabulating*

Pada tahap ini, data yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-

angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan skor tertinggi dan terendah kemudian ditentukan distribusi frekuensinya.

## 2. Analisis data

Analisis Data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan di analisis. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan persentase dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia, dan jurusan), dan variabel perilaku konsumsi alkohol.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

$P$  = Presentasi Variabel

$f$  = Frekuensi

$n$  = Jumlah Seluruh Observasi

## I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Sehingga peneliti harus memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2015). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Lembaran persetujuan responden (*Informed Consent*)

Penelitian memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu

mengenai persetujuan tentang akan dilakukan penelitian sehingga responden setuju dan penelitian. Memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Pada penelitian ini seluruh responden menandatangani lembar setuju untuk menjadi responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Penelitian memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh penelitian. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya. Peneliti ini sangat menjaga kerahasiannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya yang akan dibuat oleh peneliti lain. *Hard file* berupa kuesioner akan peneliti hanguskan 3 bulan setelah penelitian dan *soft file* pada penyimpanan komputer akan diberi *password* untuk melindungi kerahasiaan data dari responden.

4. *Etical Clearance*

Untuk memastikan kelayakan etik penelitian, diperlukan surat *etical clearance* dengan Nomor:Skep/0151/VII/2019 dari komisi etik penelitian Universitas Jendral A. Yani untuk memastikan bahwa tidak ada kode etik akademis yang dilanggar dalam penelitian ini.

## **J. Rencana Penelitian**

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalan proses penelitian persiapan peneliti yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
  - b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan kepada LPPM.
  - c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengadakan study pendahuluan.
  - e. Menyusun proposal dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
  - f. Melakukan perbaikan SKRIPSI penelitian sesuai dengan saran yang diberikan pembimbing dan penguji.
  - g. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - h. Melakukan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan apersepsi dengan asisten penelitian.
  - i. Melakukan pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Penelitian ini dilakukan di Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan Utara Yogyakarta pada bulan Januari - Juni tahun 2019.
  - b. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang berjumlah 2 orang yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi, setelah itu masing-masing asisten akan diberikan kuesioner yang kemudian akan dibagi ke masing-masing responden.
  - c. Penelitian mengumpulkan data dengan mengurus surat izin penelitian di LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Setelah mendapat surat dari LPPM peneliti mengantarkan surat ke Kesbangpol kota untuk mendapat surat rekomendasi di tujukan ke RT/RW dan mendapatkan izin rekomendasi penelitian.
  - e. Setelah mendapat izin rekomendasi penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian di Persekutuan Mahasiswa Dayak Agabag Kalimantan

Utara Yogyakarta. Setelah itu peneliti mengambil data kepada responden dengan cara mengumpulkan responden di ruangan dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta hal-hal yang akan ditanyakan dalam kuesioner.

- f. Sampel yang menjadi responden selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* untuk diisi dan mendapatkan persetujuan menjadi responden.
- g. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner gambaran perilaku konsumsi alkohol kepada setiap responden yang dibantu asisten peneliti untuk mendapatkan data dari responden. Setelah mendapatkan data peneliti memasukan data ke excel dan mengolah data menggunakan SPSS. Setelah itu peneliti mengkonsulkan hasil penelitian kepada pembimbing.

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengelola dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah :

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan penelitian.
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Memperbaiki laporan skripsi.
- h. Mengajukan laporan skripsi kepembimbing dan penguji.
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan penjilitan.